

Volume 7 Nomor 2 Agustus 2022

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME
7

NOMOR
2

SINTANG
AGUSTUS
2022

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>

DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) telah terindek



Alamat Redaksi:

**Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang,
Kalimantan Barat, Indonesia**
Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit:

LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright ©2022, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528



**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRSAUSAHA SISWA SMK KARTINI SINTANG**

Husni Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura, Indonesia
Author Email : husni.syahrudin@fkip.untan.ac.id

Article History

Received: July 2022

Revision: July 2022

Accepted: July 2022

Published: August 2022

Keywords:

Self Efficacy;

Income Expectations;

Entrepreneurial

Motivation

Abstract:

In entrepreneurship, motivation is non-negotiable. Motivation is very important because not everyone has the courage and ability to decide to become an entrepreneur. Entrepreneurial motivation is closely related to beliefs and expectations, or expectations of income from business activities. Higher income expectations encourage someone to become an entrepreneur. The purpose of this study was to describe the effect of self-efficacy expectations and income expectations on entrepreneurship of SMK Kartini Sintang students based on theoretical and empirical research. In this study, the research method used is correlative. The sample size for this study was 60 people. The survey method adopts indirect communication in the form of a questionnaire, and the weight of comments uses a Likert scale. Data analysis was carried out by quantitative calculations and analyzed using multiple regression analysis. Based on the research conducted, income expectations and income expectations partially affect the entrepreneurial spirit of SMK Kartini Sintang students. Meanwhile, the income expectations of SMK Kartini Sintang and the income expectations for students' entrepreneurship motivation.

Sejarah Artikel

Diterima: Juli 2022

Direvisi: Juli 2022

Disetujui: Juli 2022

Diterbitkan: Agustus 2022

Kata kunci:

Efikasi Diri;

Ekspektasi Pendapatan;

Motivasi Berwirausaha

Abstrak:

Dalam berwirausaha, motivasi tidak bisa ditawar-tawar. Motivasi sangat penting karena tidak semua orang memiliki keberanian dan kemampuan untuk memutuskan menjadi seorang wirausaha. Motivasi berwirausaha erat kaitannya dengan keyakinan dan harapan, atau ekspektasi pendapatan dari kegiatan usaha. Ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh ekspektasi efikasi diri dan ekspektasi pendapatan terhadap kewirausahaan siswa SMK Kartini Sintang berdasarkan penelitian teoritis dan empiris. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah korelatif. Besar sampel untuk penelitian ini adalah 60 orang. Metode survei mengadopsi komunikasi tidak langsung dalam bentuk kuesioner, dan bobot komentar menggunakan skala Likert. Analisis data dilakukan dengan perhitungan kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ekspektasi pendapatan dan ekspektasi pendapatan sebagian berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMK Kartini Sintang. Sementara itu, ekspektasi pendapatan SMK Kartini Sintang dan ekspektasi pendapatan untuk motivasi berwirausaha siswa.



How to Cite: Syahrudin, H., 2022. *Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Kartini Sintang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) 7 (2) DOI : 10.31932/jpe.v7i2.1986



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses penting yang wajib didapatkan tiap orang. Belajar merupakan proses transformasi yang bersifat relative permanen dalam kemampuan perilaku sebagai akibat pengalaman ataupun latihan yang sanggup dilakukan dimana saja, kapan saja serta dengan memanfaatkan media apa saja. Beberapa komponen-komponen penting dalam proses pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, fasilitas serta prasarana, lingkungan pembelajaran, serta kurikulum sebagai landasaan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Diera globalisasi ini siswa dituntut guna mempunyai intelektual yang baik dalam menguasai pelajaran disekolah serta bagaimana dia mengendalikan waktu serta dirinya untuk belajar dengan baik guna memperoleh hasil yang memuaskan. Siswa merupakan peserta didik yang terdaftar serta belajar di sesuatu lembaga sekolah tertentu. Guna menggapai sesuatu prestasi yang memuaskan, siswa dituntut untuk bisa belajar dengan aktif serta memahami pembelajaran yang sudah diajarkan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) ialah sekolah yang disiapkan guna siap kerja. Selain itu SMK merupakan sekolah menengah yang mengutamakan ketrampilan serta mempunyai tujuan untuk lulusannya. Tetapi demikian, realitas menampilkan kalau lulusan SMK justru menjadi penyumbang pengangguran paling tinggi di Indonesia (BPS, 2018). Terkait dengan keadaan ini, pemerintah melaksanakan upaya guna mendesak pesera didik SMK tidak hanya untuk siap kerja, tetapi serta guna sanggup berwirausaha (Wibowo et al., 2018).

Terkait dengan hal tersebut, pemerintah melakukan perubahan besar terhadap kurikulum pendidikan kewirausahaan. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan pendidikan kewirausahaan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pemetaan terhadap *Entrepreneurial Motivation*. Menurut (Pranatasari, 2020) Salah satu faktor eksternal yang bisa dipakai untuk membangun motivasi untuk menjadi wirausaha adalah lewat dunia pendidikan. Pentingnya memahami *entrepreneurial motivation* peserta didik bagi dunia Pendidikan, khususnya bagi sekolah kejuruan inilah yang mendorong penelitian ini dilakukan.

Motivasi seseorang sangat penting dalam berwirausaha, karena motivasi dapat menentukan sejauh mana keberhasilan dapat diraih. Dalam berwirausaha, motivasi menjadi hal yang tidak bisa ditawar-tawar. Motivasi begitu penting sebab tidak semua orang memiliki keberanian dan kemampuan untuk kemudian memutuskan berwirausaha Sebagaimana pendapat (Thesman & Ardianti, 2014) salah satu faktor yang mendorong individu untuk memulai usaha adalah motivasi. Motivasi juga menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari proses kewirausahaan (Amadea & Riana, 2020). Diharapkan dengan memahami motivasi peserta didik, memudahkan guru dalam memberikan perlakuan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru dapat membantu para peserta didik untuk lebih mengembangkan potensi mereka berdasarkan *entrepreneurial motivation* yang telah dipahami oleh guru.



Menurut (Rini Ardista, 2017) motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya, setelah memiliki bekal yang cukup untuk mengelolanya dan siap mental. Selanjutnya Hisrich, Peters & Shepherd (Novariana & Andrianto, 2020) bahwa untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha diperlukan adanya intensi kewirausahaan yang kuat, sebab faktor motivasi akan mampu mempengaruhi perilaku seseorang.

Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan (Amadea & Riana, 2020). Sehubungan dengan efikasi diri (*self efficacy*), (Yanti, 2019) untuk membuka suatu usaha diperlukan keyakinan diri terhadap kemampuannya agar usahanya dapat berhasil. Dengan Kepercayaan diri yang tinggi percaya dapat dapat melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian di sekitar mereka. Di sisi lain, orang dengan efikasi diri rendah pada dasarnya percaya bahwa mereka tidak dapat melakukan segala sesuatu di sekitar mereka. Dapat diartikan dengan adanya efikasi diri (*self efficacy*) dalam berwirausaha sehingga seseorang termotivasi untuk berwirausaha.

Menurut (Hendrawan & Sirine, 2017) kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain. Lebih lanjut menurut (Khamimah, 2021) masyarakat melihat bahwa menjadi atau bekerja sebagai wirausahawan memiliki keuntungan

mendasar. Dapat diartikan seseorang memiliki motif wirausaha supaya mendapatkan keuntungan. Menurut Vroom (Caliendo et al., 2020) *the motivation to commence a particular course of action is influenced by the expectation that the action will lead to valued outcomes* motivasi untuk memulai tindakan tertentu dipengaruhi oleh harapan bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil yang dihargai. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja. Seperti yang diungkapkan (Setiawan & Malik, 2021) Suatu ekspektasi atau harapan untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi menjadi salah satu faktor penting, yang dapat mempengaruhi seseorang memutuskan untuk segera memulai berwirausaha atau tidak

Keinginan untuk memperoleh pendapatan yang tak terbatas itulah yang dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha dengan harapan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi melebihi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha. Seseorang yang berwirausaha dengan baik akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, walaupun pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkan. Tinggi rendahnya pendapatan yang diterima tergantung pada besar tidaknya usaha yang kita lakukan dalam menjalankan kegiatan tersebut. Menurut pendapat Block and Wagner *Individuals are motivated to engage in entrepreneurial endeavors driven mainly by necessity or opportunity*, bahwa seseorang termotivasi



berwirausaha didorong terutama oleh kebutuhan atau kesempatan (Xavier-Oliveira et al., 2015).

Merujuk dari penelitian (Ernawati et al., 2017) bahwa siswa yang telah merasa yakin untuk berwirausaha semakin termotivasi untuk berwirausaha. Demikian pula pada penelitian (Maulida & Dhania, 2012) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan motivasi berwirausaha pada siswa SMK. Artinya *self efficacy* dalam berwirausaha dapat mempengaruhi motivasi dalam berwirausaha. Dalam penelitian (Pranatasari, 2020) diperoleh hasil hubungan pendapatan dan karir berpengaruh positif terhadap keputusan menjadi wirausaha. dari penelitian tersebut artinya factor *intern* yaitu kepercayaan diri dan harapan pendapatan memiliki kaitan dengan motivasi berwirausaha.

Hasil pengamatan di SMK Kartini Sintang upaya pengembangan untuk mendorong siswa berwirausaha melalui mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebagai bentuk kegiatan pembelajaran kewirausahaan sejak kelas XI, pembelajaran tersebut dilakukan dengan berbagai macam model dan metode salah satunya berbentuk pembelajaran praktek/praktikum. Program tersebut dimaksudkan untuk memfasilitasi siswa agar mendapatkan latihan untuk berwirausaha. Dengan ditelitinya efikasi diri (*self efficacy*) dan ekspektasi pendapatan terhadap motivasi berwirausaha diharapkan diharapkan siswa SMK yang mendapatkan pengetahuan dan pengalan selama menempuh pendidikan tidak tergiurkan oleh pekerjaan di sebuah perusahaan atau instansi pemerintahan sebagai karyawan/pegawai, namun terdorong untuk berani berwirausaha.

Sesuai dengan pandangan para ahli dan hasil penelitian terdahulu serta hasil pengamatan/observasi yang dilakukan, pengalaman siswa SMK Kartini Sintang berkaitan dengan praktik wirausaha; oleh karena itu tujuan dari penelitian ini guna mendeskripsikan pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) dan ekspektasi pendapatan terhadap motivasi berwirausaha pada siswa SMK Kartini Sintang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto*, dimana penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan ekspektasi pendapatan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK di kota Sintang. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sampel penelitian ini diperoleh dengan cluster sampling. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 60 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu komunikasi tidak langsung dengan menggunakan alat atau perantara media yang berupa kuesioner sebagai sumber data. Dalam angket tersebut peneliti memberikan angka atau bobot untuk item-item pernyataan dengan menggunakan Skala Likert. Analisis data Penelitian dilakukan perhitungan kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda untuk menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel yang diteliti. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian. Pengujian Hipotesis terdiri atas



Analisis Parsial dengan Uji-t dan Analisis Simultan dengan Uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menguraikan hasil penelitian maka diperlukan analisis data karena data tersebut dapat dipergunakan untuk membuat suatu kesimpulan dalam bentuk menerima atau menolak hipotesis yang telah dirumuskan. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah siswa SMK Kartini Sintang dengan jumlah sampel adalah 60 orang.

Perolehan hasil penelitian yang dilakukan dari pengumpulan data dengan

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berwirausaha	60	3,82	4,47	247,65	4,1275	0,14268
Efikasi Diri	60	4,14	4,71	257,52	4,2920	0,14067
Ekspektasi Pendapatan	60	2,90	4,86	223,55	3,7258	0,47781

Sumber: Olah data Primer, 2022

Nilai *standar deviasi* sebesar 0,14268 pada variabel Motivasi Berwirausaha lebih kecil dari nilai mean artinya memiliki tingkat variasi data yang rendah. Nilai *standar deviasi* variable Efikasi Diri 0,14067 lebih kecil dari nilai mean artinya memiliki tingkat variasi data

Tabel 2. Hasil Pengujian Analisis Data

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,574	0,210		2,740	0,008
Efikasi Diri	0,600	0,068	0,592	8,783	0,000
Ekspektasi Pendapatan	0,234	0,038	0,415	6,156	0,000

Sumber: Olah data Primer, 2022

Dari pengujian data penelitian dengan bantuan program SPSS ver 26, dapat diketahui nilai a: 0,574, b1 = 0,600, b2 = 0,234, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 0,574 + 0,600x_1 + 0,234x_2$

Hasil tes Anova diperoleh nilai Fhitung sebesar 202,145 dengan tingkat

memakai instrumen penelitian skala likert. Pemaparan tersebut meliputi variabel: *efikasi diri* dan ekspektasi pendapatan terhadap motivasi berwirausaha. Berdasarkan pengujian normalitas data menunjukkan bahwa nilai Test Statistic motivasi berwirausaha 0,148, *efikasi diri* 0,239 dan ekspektasi pendapatan 0,190. Berdasarkan pengujian tersebut ketiganya memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel yang diuji dinyatakan berdistribusi normal.

yang rendah. Demikian pula nilai *standar deviasi* variable Ekspektasi Pendapatan 0,47781 lebih kecil dari nilai mean artinya memiliki tingkat variasi data yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 26 diperoleh hasil pengujian sebagai berikut:

signifikan 0,000 atau signifikan lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung (202,145) > Ftabel (2,76) maka variabel efikasi diri dan variable ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap variabel motivasi berwirausaha. Hasil perhitungan pengujiannya, peneliti tampilkan pada tabel berikut:



Tabel 3. Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.936a	0,876	0,872	0,05103	0,876	202,145	2	57	0,000

Sumber: Olah data Primer, 2022

Nilai koefisien determinan di tabel 3 menunjukkan besarnya kontribusi seluruh variabel independen yaitu efikasi diri, ekspektasi pendapatan dengan variabel motivasi berwirausaha dengan nilai *R Square* 0,876, bermakna efikasi diri dan ekspektasi pendapatan mampu memberikan kontribusi sebesar 87,6% terhadap perubahan motivasi berwirausaha, dengan demikian sisanya sebesar 12,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel efikasi diri berpengaruh secara parsial terhadap motivasi berwirausaha pada pada siswa SMK Kartini Sintang. Hal tersebut terbukti melalui perhitungan analisis regresi yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang telah dilakukan (Marganingsih, 2021) yang dilakukan oleh menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap motif berwirausaha siswa SMK Nusantara Indah Sintang. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan (Ernawati et al., 2017) apabila efikasi diri dalam berwirausaha semakin tinggi, maka motivasi berwirausaha yang dimiliki semakin tinggi pula. (Maulida & Dhania, 2012) dalam penelitiannya Semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa SMK maka semakin tinggi motivasi berwirausaha pada siswa SMK, se-

baliknya semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki siswa SMK maka semakin rendah motivasi berwirausaha pada siswa SMK. Demikian halnya pada penelitian (Gunawan et al., 2018) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel efikasi diri (X) terhadap motivasi berwirausaha

Efikasi diri akan membantu seseorang untuk dapat memilih sebuah keputusan. Keputusan untuk memilih sebuah karir merupakan salah satu hal yang berhubungan dengan efikasi diri. Demikian halnya ketika seseorang memutuskan untuk berwirausaha, sikap ini harus menjadi karakter utama yang harus dimiliki. Seorang wirausahawan harus memiliki kepercayaan diri untuk mampu mengelola usahanya. Sebab untuk memilih sebuah pekerjaan seseorang akan mempertimbangkan kemampuan apa yang dimilikinya. Pendapat yang dikemukakan (Novariana & Andrianto, 2020) *Entrepreneurial efikasi diri* mendorong munculnya solusi-solusi dari individu atas masalah yang sedang dihadapi dalam berwirausaha. efikasi diri dapat membuat orang mencari cara dan ide untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Oleh karena itu, efikasi diri yang baik biasanya disertai dengan tingkat perilaku inovatif yang baik. Efikasi diri dapat memberikan stimulus kepada diri sendiri mengenai seberapa besar atau kecil motivasi. Senada dengan hal tersebut



(Yanti, 2019) efikasi diri mempengaruhi secara kuat motivasi individu untuk memperoleh keberhasilan atau tujuan yang ingin dicapai. Artinya seseorang yang memiliki kepercayaan diri mengenai berwirausaha tinggi, akan mendorong dirinya untuk berwirausaha.

Secara umum motivasi pengusaha muda terjun ke dunia wirausaha adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dengan menjadi wirausaha seorang pengusaha memiliki harapan memiliki penghasilan lebih daripada menjadi karyawan selain itu menjadi wirausaha juga memiliki kebebasan dalam berkerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Austhi, 2017) peningkatan pendapatan merupakan faktor yang memotivasi Anne Avantie dalam berwirausaha, terutama pada fase awal dalam berwirausaha

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Kartini Sintang. Hal tersebut terbukti melalui perhitungan analisis regresi diketahui bahwa terdapat terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap motivasi berwirausaha. Nalurita (Kartika et al., 2022) Motivasi terbesar peserta didik adalah rasa keinginan akan kebebasan, termasuk kebebasan untuk menghasilkan pendapatan secara mandiri dan kebebasan yang berkaitan dengan kemandirian finansial

Harapan atau ekspektasi seseorang untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dalam arti memperoleh hasil lebih jika di bandingkan menjadi karyawan. Selain itu dengan berwirausaha seseorang dapat memperoleh pendapatan diatas rata-rata jika usaha yang dijalankan dan tekuni dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Keuntungan lain berwirausaha yaitu dalam memiliki keleluasaan waktu. Dan terakhir bila seorang dalam berwirausaha mampu menghasilkan kemampuan dan kekuatan di dalam dirinya, maka harapan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi

Nalurita (Kartika et al., 2022) Motivasi terbesar siswa adalah rasa keinginan akan kebebasan, termasuk kebebasan untuk menghasilkan pendapatan secara mandiri dan kebebasan yang berkaitan dengan kemandirian finansial. Dalam penelitian lain berkaitan dengan ekspektasi pendapatan yakni penelitian (Oktariani et al., 2021) didapati hasil secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik Madrasah Aliyah Pompanua Kecamatan Ajangale Kabupaten Bone dilihat dari indikator ekspektasi pendapatan yang meliputi, pendapatan tinggi dan pendapatan tidak terbatas dan indikator variabel lingkungan keluarga yaitu pekerjaan orang tua dan dukungan orang tua. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Malik, 2021) Pada uji hipotesis parsial variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun pada penelitian (Widianingsih, 2021) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Ekspektasi pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Yogyakarta

Raposo et al (Pranatasari, 2020) bahwa motivasi memiliki teori “dorong” dan “tarik” dimana dari sisi “dorong”, seorang individu akan terdorong menjadi wirausaha karena kondisi ekonomi, ketidakpuasan terhadap pekerjaan lama, gaji tidak cukup, dan hal negatif lainnya. Kemudian dari sisi “tarik” seorang



individu pun akan tertarik mencari kegiatan yang fleksibel, ingin kaya, pengakuan diri, dan hal positif lainnya.

Ekspektasi pendapatan menyangkut suatu pemikiran atau harapan mengenai kinerja seseorang dengan seberapa besar hasil yang bisa diperoleh (pendapatan) dapat berupa uang ataupun manfaat ekonomi lain dari usaha yang telah dilakukan, apakah banyak atau sedikit. Terdapat pula pendapat yang dikemukakan oleh (Prayoga & Fadjar, 2021) Banyak yang beranggapan bahwa wirausaha lebih mampu untuk menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan keinginannya dan dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dibandingkan menjadi pekerja non wirausaha.

Seseorang memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi akan membuat orang tersebut terdorong untuk melakukan kegiatan usaha. (Widianingsih, 2021) Menciptakan lapangan pekerjaan kenyataannya dapat memperoleh pendapatan yang tinggi dibandingkan bekerja di instansi pemerintah. Senada dengan hal tersebut menurut Zimmerer, Scar borough dan Wilson (Efendi & Yudhati, 2017) menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya.

Hasil penelitian sejalan dengan pendapat (Efendi & Yudhati, 2017) ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang

wirausaha. Berwirausaha akan membuat seseorang memiliki penghasilan dari laba yang diperoleh. Laba yang diperoleh dari kegiatan berwirausaha akan memberikan semangat seseorang untuk melakukan kegiatan usaha

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel efikasi diri dan ekspektasi pendapatan pengaruh signifikan secara simultan terhadap motivasi berwirausaha. Menurut Rauch and Frese (Caliendo et al., 2020), *One basic result in past entrepreneurship studies is that interindividual differences in control beliefs, e.g. higher levels of self-efficacy or internal locus of control, are among those personal factors that show the strongest effects on entrepreneurial success.* Salah satu temuan mendasar dari penelitian sebelumnya tentang kewirausahaan adalah perbedaan individu perbedaan antarindividu dalam keyakinan kontrol. Salah satu faktor pribadi yang paling mempengaruhi keberhasilan wirausaha adalah tingkat efikasi diri atau kepercayaan menunjukkan efek terkuat pada kesuksesan wirausaha.

Menurut Autio (Sukmaningrum & Rahardjo, 2017) Kewirausahaan secara jelas dikategorikan ke dalam perilaku terencana karena individu membentuk harapan dan penilaian terhadap perilaku yang dilakukan atas hasil yang didapat setelahnya. Albert Bandura (Arianty et al., 2020) adalah pencetus teori efikasi diri bahwa “efikasi diri sebagai kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, kondisi motivasi seseorang yang lebih didasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara objektif benar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Menurut Vroom (Caliendo et al., 2020) *the motivation to commence a particular course of action is influenced by the expectation that the action will lead to valued outcomes*, bahwa motivasi untuk memulai tindakan tertentu dipengaruhi oleh harapan bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil yang dihargai.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ekspektasi pendapatan dan ekspektasi pendapatan sebagian berpengaruh terhadap jiwa kewirausahaan siswa SMK Kartini Sintang. Sementara itu, ekspektasi pendapatan SMK Kartini Sintang dan ekspektasi pendapatan untuk motivasi berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1–197.
<http://repository.unika.ac.id/17266/1>
- Arianty, N., Julita, & Bahagia, R. (2020). Pengaruh Self Efficacy Dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Usaha UKM Di Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 20(2), 234.
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Austhi, D. (2017). Motivasi Berwirausaha dan Kesuksesan Berwirausaha Pada Wirausahawan wanita Anne Avante. *Agora*, 5(1).
- Caliendo, M., Goethner, M., & Weißenberger, M. (2020). Entrepreneurial persistence beyond survival: Measurement and determinants. *Journal of Small Business Management*, 58(3), 617–647.
<https://doi.org/10.1080/00472778.2019.1666532>
- Efendi, M., & Yudhati, M. (2017). PENGARUH EKSPEKTASI LABA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2013 STIE MBI Jakarta). *AKP*, 8(1), 42–64.
- Ernawati, Erna Heryanti, & Nurul Try Mentari. (2017). Hubungan Self Efficacy Dengan Motivasi Siswa Dalam Berwirausaha Berbasis Biologi. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 57–65.
- Gunawan, A. A., Buwono, S., & S, B. G. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Bahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 1–11.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314.
<https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 129–140.
- Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 2017.



<https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>

er.v3i2.23

- Marganingsih, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motif Berwirausaha Siswa Smk Nusantara Indah Sintang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomiurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2).
- Maulida, S. R., & Dhanial, D. R. (2012). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Berwirausaha Pada Siswa Smk. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 9. <https://doi.org/10.14710/jpu.11.2.9>
- Novariana, N. W., & Andrianto, S. (2020). Entrepreneurial Self-Efficacy Dan Intensi Kewirausahaan: Peran Mediasi Perilaku Inovatif Pada Mahasiswa di Yogyakarta. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 3(1), 26–34.
- Oktariani, A. R., Mustari, Syam, A., Hasan, M., & Inanna. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 2(1), 101–109. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7692>
- Pranatasari, F. D. (2020). Analisis Pengaruh Entrepreneurial Motivation Terhadap Keputusan Menjadi Seorang Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 26–34. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.138>
- Prayoga, R. W., & Fadjar, N. S. (2021). Determinan Berwirausaha Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Volume 10*(1), hlm. 2.
- Rini Ardista. (2017). Motivasi Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Parameter*, 2(2). <https://doi.org/10.37751/paramet>
- Setiawan, R., & Malik, A. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v3i1.4073>
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Menggunakan Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(3), halaman 5. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Thesman, T., & Ardianti, R. R. R. (2014). Hubungan Entrepreneurial Motivation Terhadap Kinerja Minuman Di Surabaya Dan Sidoarjo. *AGORA Vol.*, 2(2).
- Wibowo, A., Saptono, A., & Suparno. (2018). Does teachers' creativity impact on vocational students' entrepreneurial intention? *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(3).
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>
- Xavier-Oliveira, E., Laplume, A. O., & Pathak, S. (2015). What motivates entrepreneurial entry under economic inequality? The role of human and financial capital. *Human Relations*, 68(7), 1183–1207.



<https://doi.org/10.1177/0018726715578200>

Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
<https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>

